

GERAK TANGAN SEBAGAI INSPIRASI DARI PERMASALAHAN SOSIAL DALAM KARYA SENI GRAFIS

Geo Sugiwang¹, Yofita²

Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat, Indonesia 25171

E-mail : geogew930@gmail.com

Submitted: 2021-10-30

Accepted: 2021-11-07

Published: 2021-12-28

DOI: 10.24036/sr.v9i3.112260

Abstrak

Tangan juga merupakan bagian perantara hasil pemikiran manusia yang dapat menciptakan sesuatu yang baru, menghasilkan tulisan-tulisan, membuat seni yang indah karena tangan dapat menyalurkan ide dan daya kreatif manusia sehingga menghasilkan sebuah bentuk dengan segala sesuatu yang dapat dilakukan. Penulis ingin menggambarkan hal-hal yang memberi makna dari gerak tangan itu sendiri. melalui teknik Stencil print dalam proses berkarya menjadi salah satu pilihan pembuatan seni grafis. Setelah berbagai pengamatan serta langkah berkarya yang panjang terciptalah 10 karya seni yang dapat ditampilkan yaitu: 1) Demi Sejengkal, 2) Tahan, 3) Lepas Tangkap, 4) Pemilih, 5) Tolong Tertolong, 6) Pandangan, 7) Hormat, 8) Pengendali, 9) Berjanji Mengingkari, 10) Batu, Gunting, Kertas.

Kata Kunci : Gerak Tangan, Stencil Print

Pendahuluan

Manusia merupakan makhluk sosial yang akan selalu berkaitan satu dengan yang lainnya. Dengan mempunyai kehidupan sosial maka akan membantu seseorang dalam mencapai sesuatu yang dituju. Kemampuan adaptasi menjadi kunci manusia untuk bisa hidup dan menyesuaikan diri dengan manusia lainnya dalam ruang lingkup sosial. Selain adaptasi, komunikasi juga mempunyai perang penting dalam membangun dan menjaga hubungan antara manusia dengan yang lainnya.

Kemampuan manusia dalam bersosialisasi tentu saja berbeda, itu semua tergantung dari ilmu, pengalaman dan sikap manusia tersebut. Sehingga sering sekali kita temukan berbagai permasalahan yang terjadi antar manusia dalam kehidupan bersosial. Bentuk permasalahan yang terjadi pun beragam, dari hal yang kecil seperti

berkurangnya interaksi sampai permasalahan besar yang menimbulkan kontak fisik baik perorangan maupun kelompok.

Simbol atau gestur yang sering penulis temui seperti gestur tangan seseorang dengan jari tengah yang dijulurkan disandingkan dengan jari telunjuk yang juga dijulurkan dan jari lainnya terlipat kedalam. Gestur dari seseorang tersebut memberi tanda atau informasi bahwa dia memiliki hubungan sosial yang erat dengan orang lainnya.

Seni merupakan aspek penting terhadap kelangsungan hidup manusia, sehingga manusia tidak bisa lepas dari seni karena memiliki sifat absolut. Dapat diketahui bahwa peninggalan pada masa lalu diperoleh melalui gambaran yang mengungkapkan seni hadir dan bertumbuh seiring perubahan pada manusia. Dapat disimpulkan bahwa seni merupakan cabang buah pikir serta emosi manusia yang berformulasi dengan kebudayaan (Budiwirman, 2012:2).

Seni grafis merupakan salah satu unsur seni rupa yang menampilkan visual dua dimensi dengan melalui tahap cetak mencetak, sehingga menciptakan karya yang lebih dari satu dan memiliki perbedaan dengan seni lukis yang hanya tunggal (Ariusmedi dan Irwan, 2012:3).

Alasan penulis mengambil karya grafis dalam karya akhir ini karena seni grafis merupakan teknik cetak mencetak yang bisa menghasilkan satuan, hingga puluhan karya, dalam artian bahwa karya seni grafis tersebut bisa dilipat gandakan. Hal inilah yang menjadi kelebihan dari seni grafis itu sendiri sehingga pada sisi lain, grafis masih kurang dikenali oleh masyarakat umum yang lebih mengenali bidang seni rupa melalui seni lukis. Penulis memilih teknik stencil print (cut out) pada karya grafis ini karena ingin mengingatkan kembali teknik grafis yang sederhana ini. Sehingga memvisualisasikan gerak tangan sebagai objek penciptaan karya seni melalui seni grafis.

Metode

Perwujudan ide-ide atau penciptaan karya seni grafis ini, dilakukan beberapa tahapan guna mempermudah dalam mendapatkan hasil akhir yang memuaskan. Tahapan tersebut diantaranya tahap persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep dan penyelesaian.

Persiapan

Dalam proses pembuatan karya akhir penulis melakukan berbagai persiapan. Pada tahap ini penulis melakukan pengamatan lingkungan sekitar yang berhubungan dengan tema yang telah diangkat. Penulis juga mencari sumber yang relevan dari buku, internet dan media cetak sebagai informasi yang berkaitan dengan tema.

Elaborasi

Pada tahap ini penulis memantapkan ide serta gagasan yang sesuai dengan tema yang telah dibuat dan menganalisis permasalahan yang terdapat pada lingkungan sekitar.

Sintesis

Pada tahap sintesis ini penulis mulai merancang 10 karya 3 dimensi yang akan dibuat sesuai dengan judul "gerak tangan dalam seni grafis". Dimana dalam setiap karya memiliki makna tersendiri tetapi masih memiliki keterkaitan satu sama lainnya. Konsep

karya menjadi hak milik personal yaitu milik penulis terhadap karya yang telah diciptakan.

Realisasi konsep

Pada tahap realisasi konsep ini penulis melanjutkan dari tahap sintesis yaitu mulai membuat sketsa yang kemudian meminta persetujuan dari dosen pembimbing. Serta meminta nasehat bagaimana seharusnya sketsa yang bagus untuk dijadikan karya. Setelah dosen pembimbing menyetujui sketsa, barulah memindahkan sketsa ke mal. Pada tahap sketsa ini setiap judul setidaknya ada 3 buah sket yang konsultasikan sampai 10 buah sket secara bertahap.

Tahap-tahap pembuatan karya:

- a. Sketsa: buat sket sebanyak-banyaknya hingga 10 buah judul di setujui.
- b. Bahan dan alat
- c. Tenik yang digunakan: stencil print
- d. Finishing

Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian ini yaitu pelaksanaan pameran. Pada tahap pameran ini penulis memamerkan karya seni grafis ini di galeri yang berjumlah 10 buah.

Hasil

Keindahan dalam karya seni grafis tercipta melalui proses yang sangat panjang. Kesepuluh karya yang dibuat membahas tentang fenomena tentang Gerak tangan sebagai inspirasi karya.

Karya 1



"Demi Sejengkal"

40x60cm

Pada karya pertama ini yang berjudul "Demi Sejengkal" menampilkan gerakan tangan yang satu sedang men sedang menjengkal dan yang satunya akan menjengkal. Secara konsep karya ini menjelaskan bahwa dalam melakukan sesuatu hendaknya melakukan tahap demi tahap untuk mencapai sesuatu agar manusia dapat mengambil makna dari segala tindakanya.

Karya 2



"Tahan"

40x60cm

Selanjutnya pada karya kedua yang berjudul "Tahan" pada karya ini menampilkan satu tangan sedang menahan tangan lainnya, secara konsep karya menjelaskan sebagai manusia hendaknya dapat sejenak untuk memahami tindakan yang akan dilakukan dan memiliki kontrol dari diri sendiri untuk dapat memperkirakan dampak yang akan ditimbulkan atas apa yang akan dilakukan.

Karya 3



"Lepas Tangkap"

40x60cm

Selanjutnya pada karya ketiga yang berjudul "Lepas Tangkap" ini menampilkan gerakan tangan yang menjadi kebiasaan manusia ketika akan meneriakkan sesuatu dan juga merupakan gerakan manusia ketika ingin menangkap sesuatu dan gambaran ini menjelaskan bahwa setiap ucapan yang telah terlontarkan akan memiliki sebuah dampak dan manusia harus siap untuk menyambut kembali hasilnya.

Karya 4



"Pemilih"

40x60cm

Selanjutnya pada karya keempat yang berjudul "Pemilih" menampilkan dua tangan yang menunjukkan arah yang sama namun dengan cara yang berbeda, satu tangan menunjukkan arah dengan jari telunjuk dan tangan yang lain menunjukkan arah dengan jari jempol. Sebagai manusia yang menjalani kehidupan tidak pernah terlepas dari permasalahan hidup, berbagai cara dan upaya dilakukan untuk menyelesaikannya namun tanpa disadari sebenarnya semua manusia telah diberi arahan atau pun petunjuk baik dari lingkungan maupun dari sesama manusia. Tapi seringkali manusia lebih fokus kepada siapa atau apa yang memberi pesan daripada nilai dari pesan tersebut.

Karya 5



"Tolong Tertolong"

40x60cm

Selanjutnya pada karya kelima yang berjudul "Tolong Tertolong" menampilkan dua tangan yang saling menggenggam yang telah diartikan dengan tolong menolong. Namun disini dengan semakin minimnya moral manusia oleh berbagai alasan dalam kehidupan saat ini penulis ingin mengatakan tetaplah untuk saling menolong karena dengan menolong manusia akan tertolong walaupun bukan dari hal atau orang yang sama.

Karya 6



"Pandangan"

40x60cm

Selanjutnya pada karya keenam yang berjudul "Pandangan" memperlihatkan dua tangan yang saling mendekatkan jari telunjuk dan jempolnya yang membentuk sebuah bingkai hal ini sering dilakukan manusia untuk memberikan sebuah sudut pandang terhadap benda atau lingkungan disekitarnya. Secara konsep karya ini menjelaskan tentang pandanganpandangan hidup yang seringkali dibuat secara egois oleh sepihak tanpa memikirkan orang lain, namun alangkah baiknya sebagai makhluk sosial manusia dapat saling berbagi dan menyatukan sudut pandang untuk bisa saling memahami.

Karya 7



"Hormat"

40x60cm

Selanjutnya pada karya ketujuh yang berjudul "Hormat" menampilkan dua tangan yang saling mengacungkan jempol sebagai tanda penghormatan namun bersiap untuk bertarung, gerakan ini merupakan permainan anak-anak yang dimana akan setiap jempol akan berusaha untuk mengunci gerakan jempol lain, secara konsep karya ini menjelaskan adanya penghormatan terhadap lawan ataupun suatu keadaan yang menghalangi tindakan akan menumbuhkan sikap siap untuk menghadapinya dan dapat membuat manusia tidak bersifat meremehkan apapun masalah yang menghampirinya.

Karya 8



"Pengendali"

40x60cm

Selanjutnya pada karya yang kedelapan yang berjudul "Pengendali" menampilkan gerakan tangan mengendalikan boneka, secara konsep karya ini menjelaskan bahwa terkadang sebagai manusia seringkali merasa mampu ataupun merasa sedang mengendalikan keadaan sesuai keinginan namun lupa bahwa kehidupan adalah kendali dari suatu yang tak akan mampu manusia lampau pengendalian-Nya.

Karya 9



"Berjanji Mengingkari"

40x60cm

Selanjutnya karya kesembilan yang berjudul "Berjanji mengingkari" yang memperlihatkan dua tangan yang saling mengaitkan jari kelingking namun satu tangan megaitkan jari tengah dengan telunjuknya. Gerakan mengaitkan jari tengah dan telunjuk juga dapat diartikan sebagai simbol dari berbohong. Kedua gerakan ini merupakan dua hal yang berlawanan, secara konsep karya ini menjelaskan bahwa seringkali manusia mencoba mempercayai suatu hal yang sebenarnya diketahui ketidakbenarannya.

Karya 10



“Batu, Gunting, Kertas”

40x60cm

Pada karya kesepuluh yang berjudul “Batu, Gunting, Kertas” yang memperlihatkan gerakan permainan batu, gunting dan kertas yang diketahui oleh mayoritas orang-orang didunia. Secara konsep karya gerakan yang biasa dilihat ini dapat selalu mengingatkan manusia agar selalu rendah hati dan optimis karena bagaimanapun keunggulan akan sesuatu tidak dapat selalu unggul dan teruslah berusaha karena ada bagian dalam hidup yang dapat manusia unggul.

Simpulan

Berdasarkan tema dan konsep dalam pembuatan karya akhir ini, dapat disimpulkan bahwa melalui karya seni grafis ini dapat digunakan untuk mengungkapkan bagaimana memvisualisasikan fenomena sosial melalui Gerakan Tangan dalam bentuk karya seni grafis, dengan harapan dapat menjadi bahan perbandingan dan pembelajaran bagi kehidupan masyarakat.

Bagi seniman, karya seni grafis yang dihasilkan tentu saja tidak lepas dari pengaruh apa yang dilihat, didengar, dialami, dan dirasakan, serta membuat seniman berusaha mengungkapkan perasaan-perasaan tersebut kedalam sebuah karya.

Referensi

Ariusmedi, & Irwan (2012) RANCANGAN PEMBELAJARAN SENI GRAFIS 2 (Serigraphy). Silabus. Universitas Negeri Padang.

Budiwirman. (2012) Seni Grafis dan Perkembangannya ke Desain Grafis. Padang: UNP Press.